

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Dari hasil penelitian saya tentang manajemen Alokasi Dana Infak dan Sedekah Dalam Program UMK untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat kota Banjarmasin yang sudah saya kaji dan pelajari bahwa manajemen itu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan dana infak dan sedekah sudah sangat bagus dan sesuai dengan teori manajemen akan tetapi hanya kurang dari pengawasan terhadap si peminjam yang menggunakan dana UMK yang membuat si peminjam lari tidak bertanggung jawab tidak mengembalikan dana yang sudah diberikan.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam hasil penelitian ini yaitu adanya peminjaman modal yang mau berinfaq dan bersedekah saat mereka mendapatkan keuntungan atas usahanya. Selain itu juga ada kerjasama yang baik antara nasabah dan pengelola BAZNAS.

3. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam hasil penelitian ini yaitu adanya nasabah yang tidak bertanggung jawab dengan dana yang mereka pinjam serta kurangnya program pengawasan dari pihak BAZNAS selama nasabah melakukan pengembangan usaha mereka.

#### **B. Saran-Saran**

## 1. Bagi BAZNAS Kota Banjarmasin

Sebaiknya, selama peminjaman dana oleh nasabah dalam mengembangkan usahanya maka pihak BAZNAS harus melakukan pemantauan/pengawasan secara berkala berkaitan tentang penggunaan dana yang dipinjam oleh nasabah, agar tidak terjadi manipulasi penggunaan dana maupun kecurangan.

## 2. Bagi Peminjam

Ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh nasabah sebelum menerima pinjaman dari BAZNAS terutama nasabah harus memiliki usaha kecil yang potensi untuk dikembangkan oleh sebab itu, sebaiknya sebelum melakukan pinjaman maka persiapan matang-matang rencana usaha apa yang akan dikembangkan dengan pinjaman modal oleh BAZNAS agar mampu melakukan pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.